

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Dalam bidang bekerja mahasiswa magang / praktikan berada diposisi bawahan para arsitek, meskipun dibawah posisi arsitek praktikan tidak berperan dalam proses merancang melainkan berperan sebagai Asisten Arsitek untuk membantu mengerjakan tugas-tugas kecil proyek yang dikerjakan, akan tetapi meskipun hanya berperan sebagai Asisten praktikan juga turut diberitahu keseluruhan tugas yang dikerjakan PT. Bangun Gagas Karyatama sehingga praktikan juga mengetahui keseluruhan tahapan proyek yang dilakukan meskipun yang dikerjakan hanyalah beberapa bagian kecil dari proyek yang dikerjakan.

3.2 Pelaksanaan Kerja

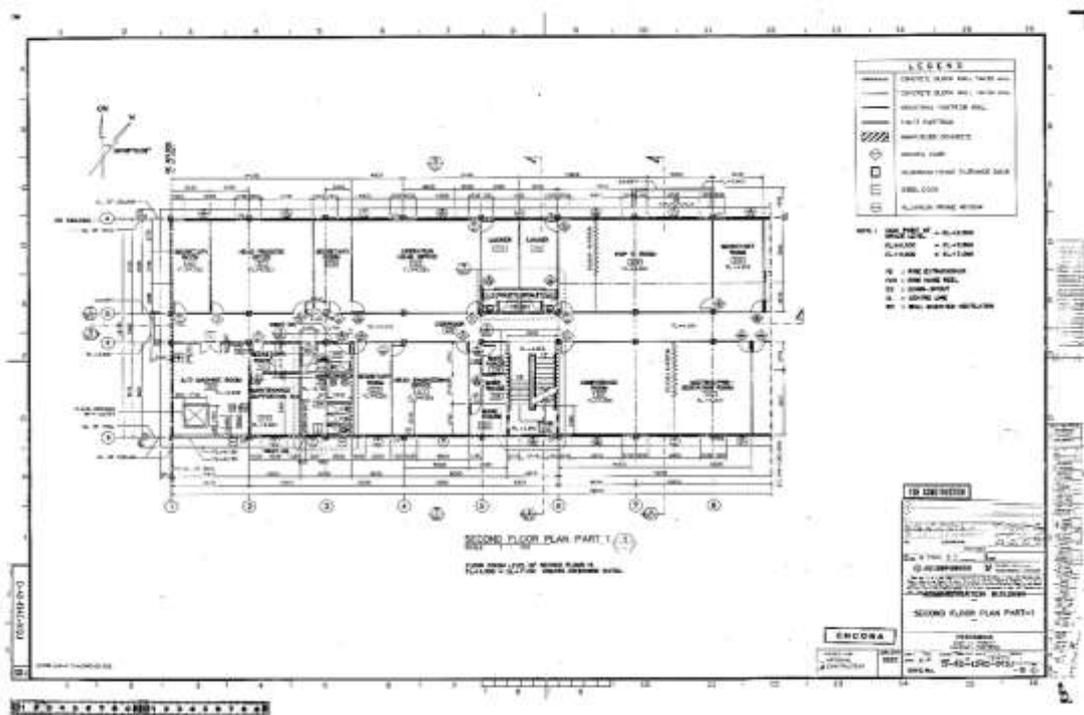
Dalam melaksanakan pekerjaan, praktikan di PT. Bangun Gagas Karyatama membantu mengerjakan tugas kecil dari beberapa proyek yang sedang berjalan seperti ;

1. Proyek Renovasi Kantor Administrasi Pertamina Balongan Indramayu

Proyek ini adalah sebuah proyek yang berada di Indramayu yang dimiliki oleh perusahaan Pertamina adalah sebuah kantor pusat administrasi yang sudah berdiri sejak tahun 1990, perusahaan ini adalah termasuk perusahaan yang terkategori sebagai bagian usaha dari Indonesia, BUMN (Badan Usaha Milik Negara). Hadirnya sebuah kantor Pertamina Balongan ini di PT. Bangun Gagas Karyatama adalah dengan maksud untuk melakukan sebuah peremajaan bangunan yang akan direnovasi dengan bentuk yang baru.

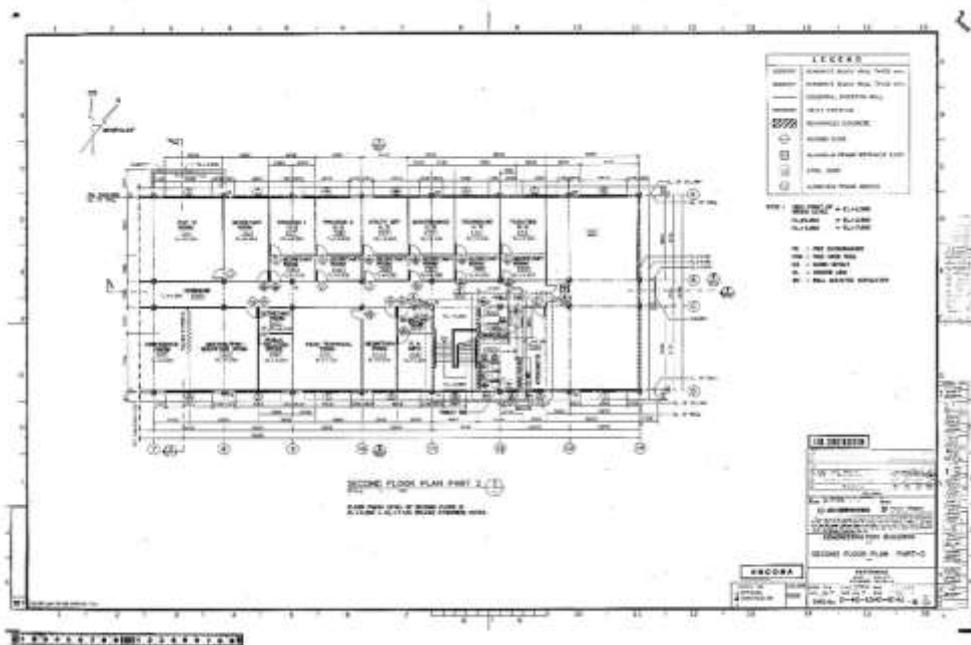
Bangunan kantor administrasi Pertamina Balongan Indramayu ini dikatakan sebagai sebuah proyek yang sudah tua, pada era masa lalu metode yang digunakan pada tahap perancangannya adalah dengan menggunakan metode perancangan manual, maka dari itu proyek ini sedikit sulit untuk direnovasi dikarenakan permintaan sebuah pihak Pertamina menginginkan bangunan ini dilakukan renovasi besar-besaran dari interior hingga eksterior, kesulitan disini adalah bangunan ini hanya memiliki sebuah gambar kerja yang sudah lawas dan tidak bisa diedit sehingga tahap awal merenovasi bangunan ini adalah

A. Tracing Denah Kantor Administrasi Pertamina Balongan



Gambar 3.1 Gambar Pdf Denah Lantai 1 Pertamina Balongan Bagian kiri

Sumber : Praktikan, 2021



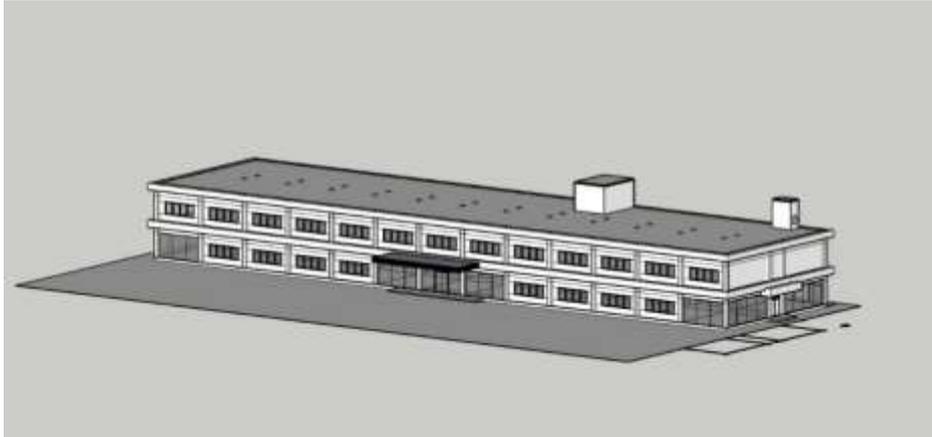
Gambar 3.2 Gambar Pdf Denah Lantai 1 Pertamina Balongan Bagian Kanan
Sumber : Praktikan, 2021

B. Membuat 3D Model

Setelah mengerjakan tracing untuk masuk tahap merenovasi selanjutnya yaitu saya ditugaskan ntuk membuat 3D model untuk fasad bangunan berdasarkan sketsa Arsitek.



Gambar 3.3 Sketsa Perencanaan Fasad Kantor Pertamina Balongan
Sumber : Praktikan, 2021



Gambar 3.4 Gambar 3D Basic Kantor Pertamina Balongan

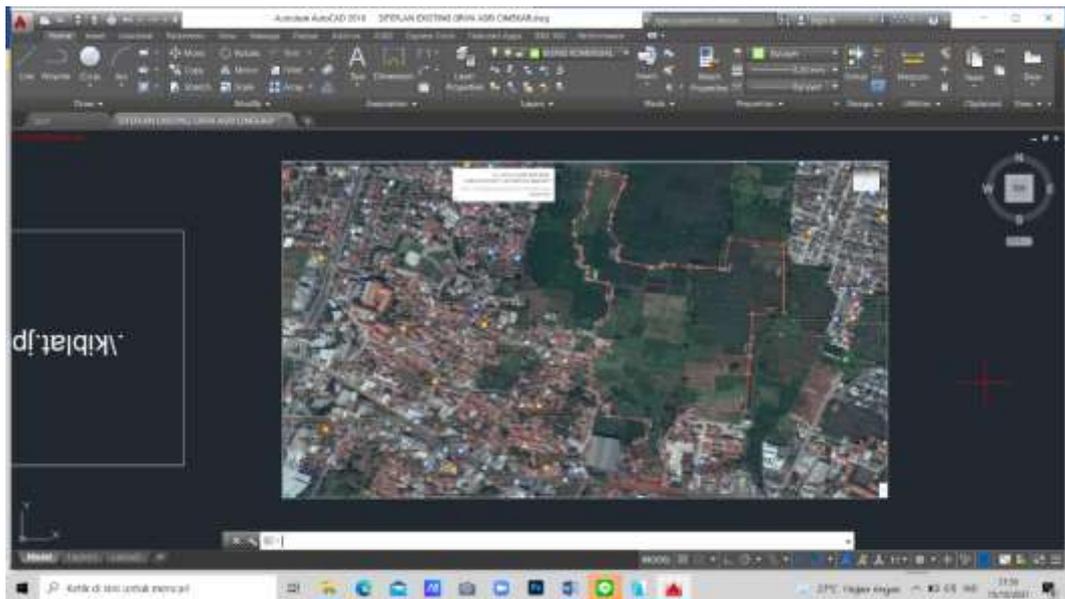
Sumber : Praktikan, 2021

2. Griya Asri Cimekar Bandung

Proyek ini adalah sebuah proyek kolaborasi antara PT.Bangun Gagas Karyatama dengan WIKA Gedung, ini adalah sebuah proyek membangun sebuah perumahan yang memiliki luasan kurang lebih 10 hektar yang berlokasi di Cinunuk, Bandung Jawa Barat, bukan hanya rencana membangun sebuah perumahan akan tetapi juga beriringan dengan bangunan pelengkap lainnya seperti ruko, rumah ibadah dan lain-lain. Dalam proyek ini saya berperan membantu mengerjakan beberapa elemen penugasan proyek seperti;

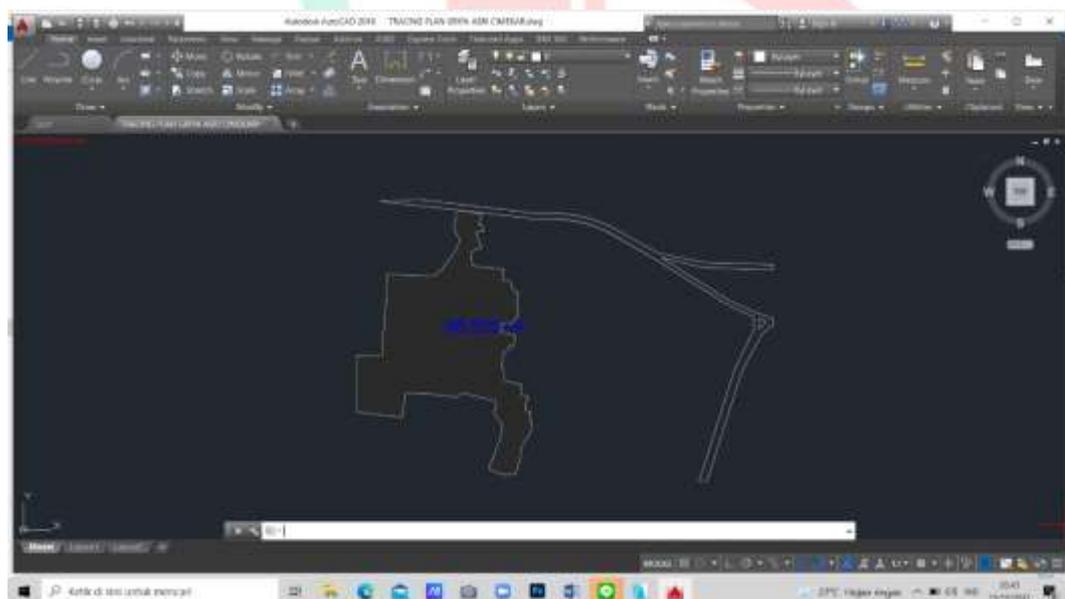
A. Tracing Area

Pada tahap ini merupakan sebuah tahap awal untuk sebelum memulai tahap selanjutnya dikarenakan sebuah pihak WIKA Gedung hanya mengirimkan sebuah screenshot luas kawasan yang diambil dari sebuah google earth.



Gambar 3.5 Gambar Tracing Area Dari Screenshoot Google Earth

Sumber : Praktikan, 2021



Gambar 3.6 Gambar Tracing Area Pada Autocad

Sumber : Praktikan, 2021

B. Analisis Makro Mikro

Penugasan selanjutnya yang diberikan oleh arsitek untuk saya kerjakan adalah untuk melakukan sebuah analisis kawasan secara makro dan mikro, guna untuk mencari sebuah data dari site tersebut yang berguna untuk bahan perancangan, penugasan ini diharapkan mencapai target final dikarenakan akan digunakan sebagai media presentasi kepada pihak WIKA gedung sebelum masuk pada tahap perancangan kawasan.

Pada tahap pembuatan slide presentasi perlu ditekankan bahwa sebuah slide tersebut harus bersifat umum tidak terkhusus untuk satu audience, pentingnya hal ini dikarenakan tidak semua audience mengerti apa isi slide sesuai dengan bahasa dan tampilan yang dibuat, maka dari itu sebuah penyederhanaan desain dan kalimat pada sebuah slide presentasi untuk menunjang semua khalayak audience.

INFORMASI UMUM



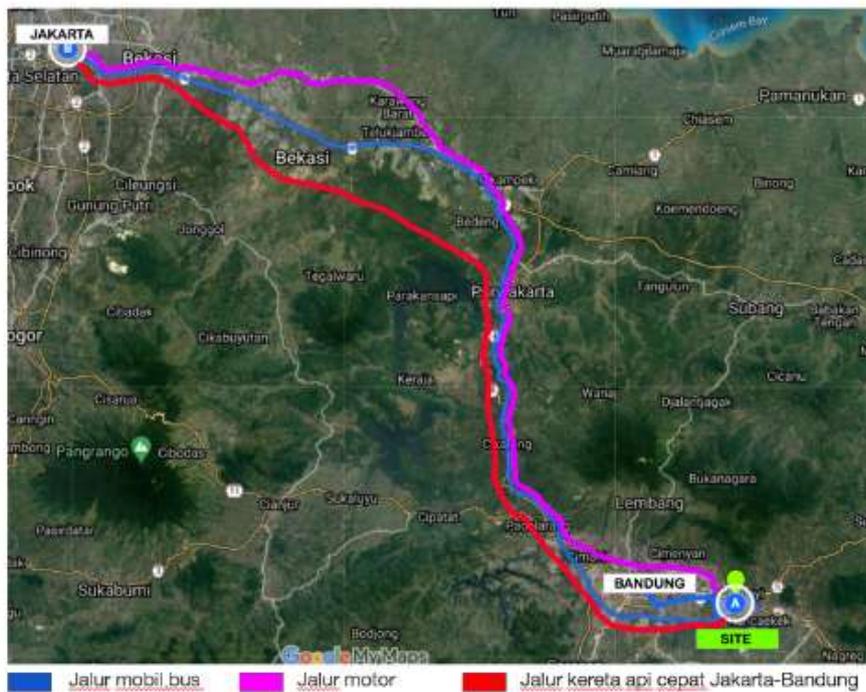
Gambar 3.7 Informasi Umum Griya Asri Cimekar Bandung

Sumber : Praktikan, 2021

FOTO EKSISTING



Gambar 3.8 Foto Eksisting Griya Asri Cimekar Bandung
 Sumber : Praktikan, 2021



Gambar 3.9 Aksesibilitas Makro Griya Asri Cimekar Bandung
 Sumber : Praktikan, 2021



Gambar 3.10 Aksesibilitas Mikro Griya Asri Cimekar Bandung

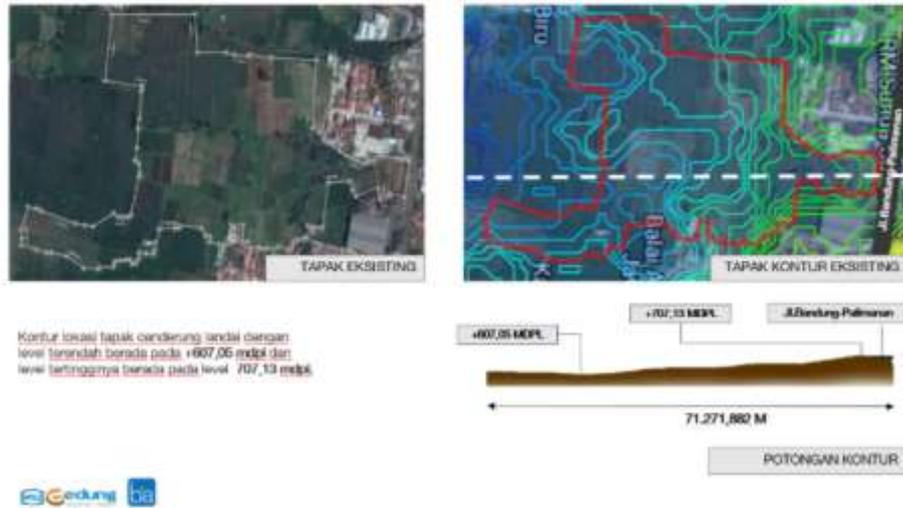
Sumber : Praktikan, 2021



Gambar 3.11 Analisa Perumahan Sekitar Site Griya Asri Cimekar Bandung

Sumber : Praktikan, 2021

ANALISA KONTUR



Gambar 3.12 Analisa Kontur Griya Asri Cimekar Bandung

Sumber : Praktikan, 2021

ANALISA PERUNTUKAN LAHAN



Gambar 3.13 Analisa Peruntukan Lahan Griya Asri Cimekar Bandung

Sumber : Praktikan, 2021

SMART ESTATE MANAGEMENT

Mengedepankan konsep Smart Home dan Smart Estate berbasis aplikasi, untuk memaksimalkan keamanan dan kenyamanan penghuni. Mulai dari tagihan IPL hingga sistem penerimaan tamu.



Gambar 3.14 Konsep Desain Griya Asri Cimekar Bandung

Sumber : Praktikan, 2021

C. Pencarian Moodboard

Moodboard atau studi preseden adalah sebuah kata lain dari sebuah referensi desain, dimana moodboard ini merupakan sebuah penunjang desain, dimana sebelum terjadinya tahap desain, maka moodboard adalah sebuah referensi desain guna untuk mempermudah memvisualisasikan sebuah ide desain kepada audience, terlebih dari itu sebuah moodboard berdampak pada desain yang akan dibuat dikarenakan referensi adalah sebuah gambaran utama baik dilihat dari segi fasad maupun dalam pembagian ruang, tercontoh dalam gambar moodboard yang diperlukan adalah untuk rumah dengan tipe 53,64, business comercial dan fasilitas sosial.

MOODBOARD – Hunian



Type 53



Type 64

Rumah dibagi menjadi 2 type, yaitu type 53 dan 64. Hunian di desain dengan konsep minimalis dengan material facade menggunakan elemen alam yang diekspose merespon dengan green area.



Gambar 3.15 Moodboard Hunian Griya Asri Cimekar Bandung

Sumber : Praktikan, 2021

MOODBOARD – Bussines & Commercial



Area *Bussines & Commercial* berupa deretan ruko yang juga berkonsep modern minimalis yang bermain dengan garis-garis vertical dan horizontal serta memaksimalkan view kedalam dengan bukaan yang luas.



Gambar 3.16 Moodboard Business & Commercial Griya Asri Cimekar Bandung

Sumber : Praktikan, 2021



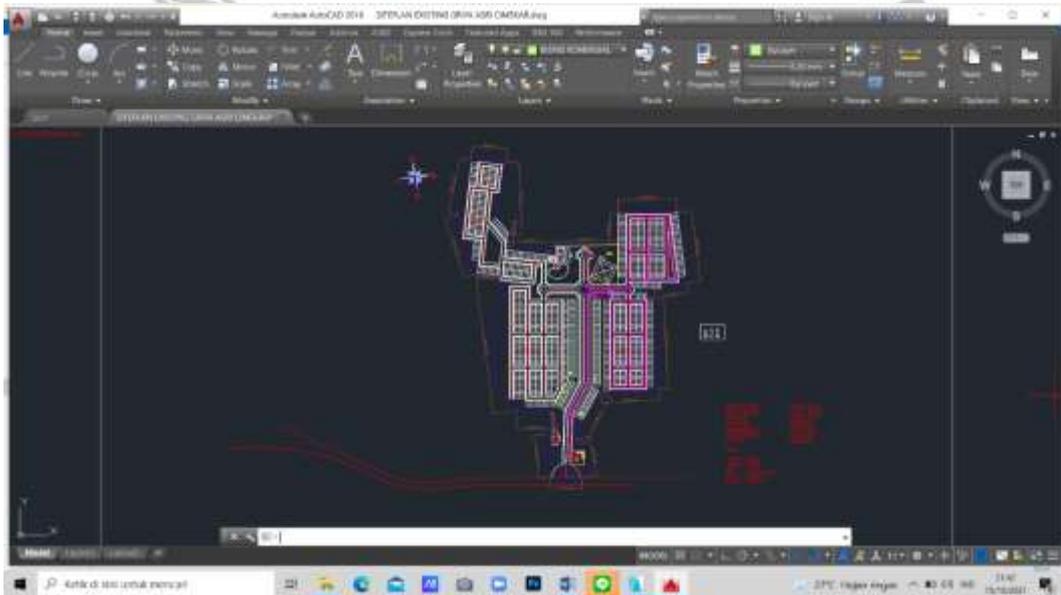
Gambar 3.17 Moodboard Culinary Zone & Marketing Office Griya Asri Cimekar Bandung
Sumber : Praktikan, 2021



Gambar 3.18 Moodboard Club House & Masjid Griya Asri Cimekar Bandung
Sumber : Praktikan, 2021

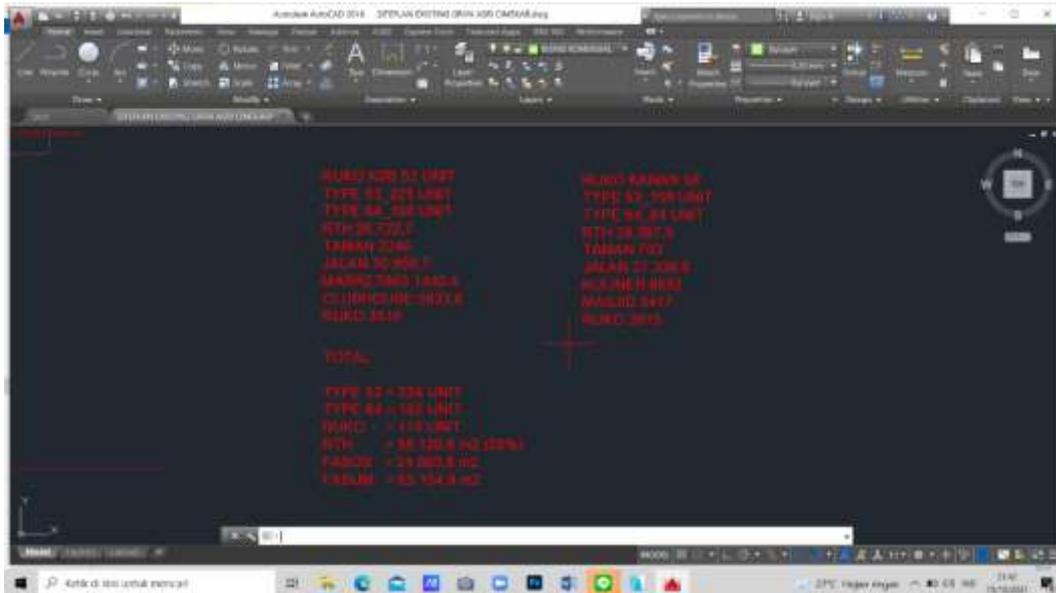
D. Menghitung Properti Size dan Jumlah Unit

Pada tahap ini merupakan sebuah tahap dimana pencarian sebuah ukuran dari keseluruhan unit yang ada, tahap ini berfungsi untuk merespon sebuah peraturan daerah tersebut untuk mengikuti standarisasi perencanaan kawasan, kemudian untuk perhitungan sebuah unit yang akan terbangun berguna untuk mengetahui anggaran dari proyek ini, tahap ini adalah tahap yang membutuhkan sebuah konsentrasi dikarenakan sebuah pencarian data ini dilakukan manual dan berdampak sekali pada anggaran perancangan apabila pada tahap ini terjadi kesalahan.



Gambar 3.19 Property Size Griya Asri Cimekar Bandung

Sumber : Praktikan, 2021



Gambar 3.20 Detail Property Size Griya Asri Cimekar Bandung

Sumber : Praktikan, 2021

E. Meeting

Proyek Griya Asri Cimekar adalah sebuah proyek yang dijalankan kolaborasi antara PT.Bangun Gagah Karyatama dengan WIKA gedung,maka dari itu sebuah proses pengerjaan akan ada masanya untuk sebuah pembahasan tentang keberlangsungan proyek, guna untuk saling menampilkan hasil kerja dan juga bisa digunakan untuk sinkronisasi baik pikiran dan juga data perencanaan.



● **Gambar 3.21 Meeting Zoom PT.Bangun Gagah Karyatama dengan WIKA Gedung**

Sumber : Praktikan, 2021

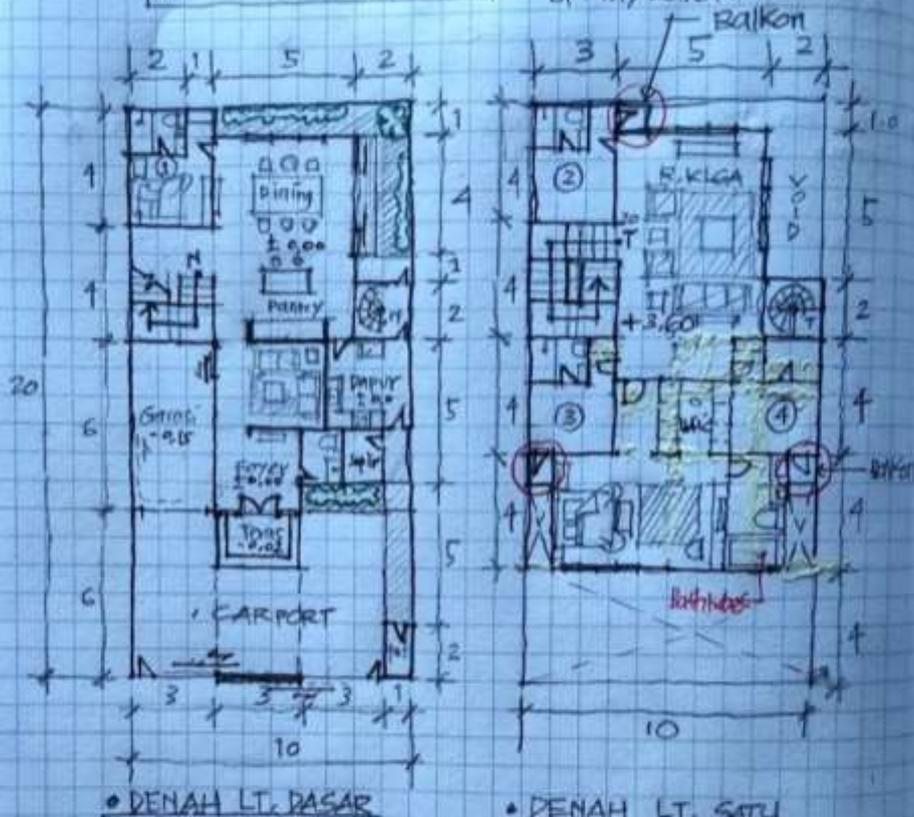
3. Rumah Dinas Cilandak

Pada proyek satu ini merupakan saya diminta untuk membuat sebuah denah berdasarkan sketsa tangan yang diberikan oleh Arsitek senior, pada kondisi seperti ini saya mendalami bagaimana membaca dan mensinkronisasi sebuah ide yang sudah tergambar melalui hoesan tinta pena di kertas, dan untuk memahami apa yang digambarkan oleh arsitek langkah baiknya adalah melihat standarisasi dan penggambaran sebuah gambar yang benar, dengan ini akan mudah untuk memvisualisasikan ide dalam kertas untuk dibuatkan menjadi sebuah denah dalam bentuk gambar kerja.

R.T. CILANDAK

27/07/21

Bp. Myland



• DENAH LT. DASAR

• DENAH LT. SATU

115 / 200

143 / 200

286 / 200

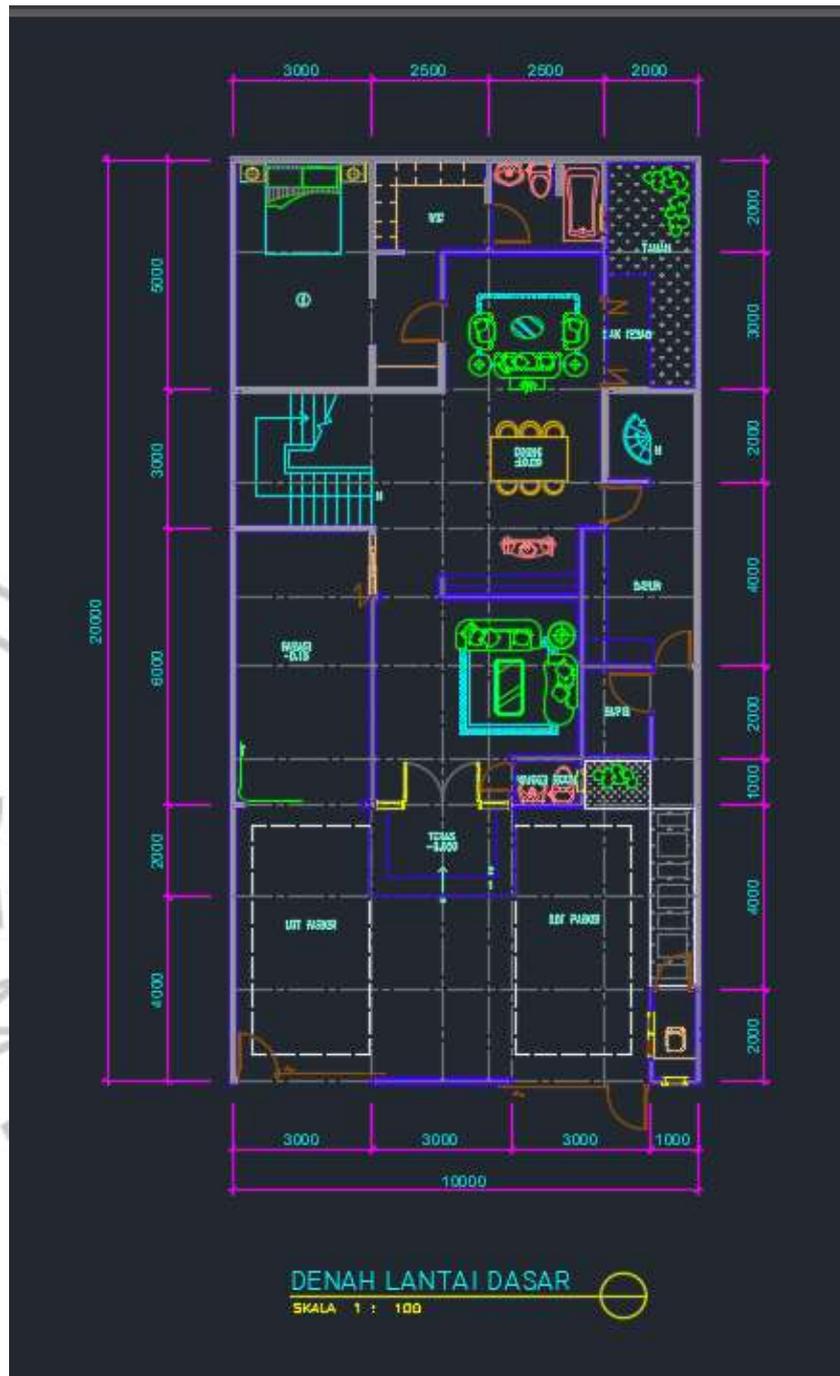
14 / 200

LT. SERVICE LT. DAK

lx + 6.60 lx + 9.60

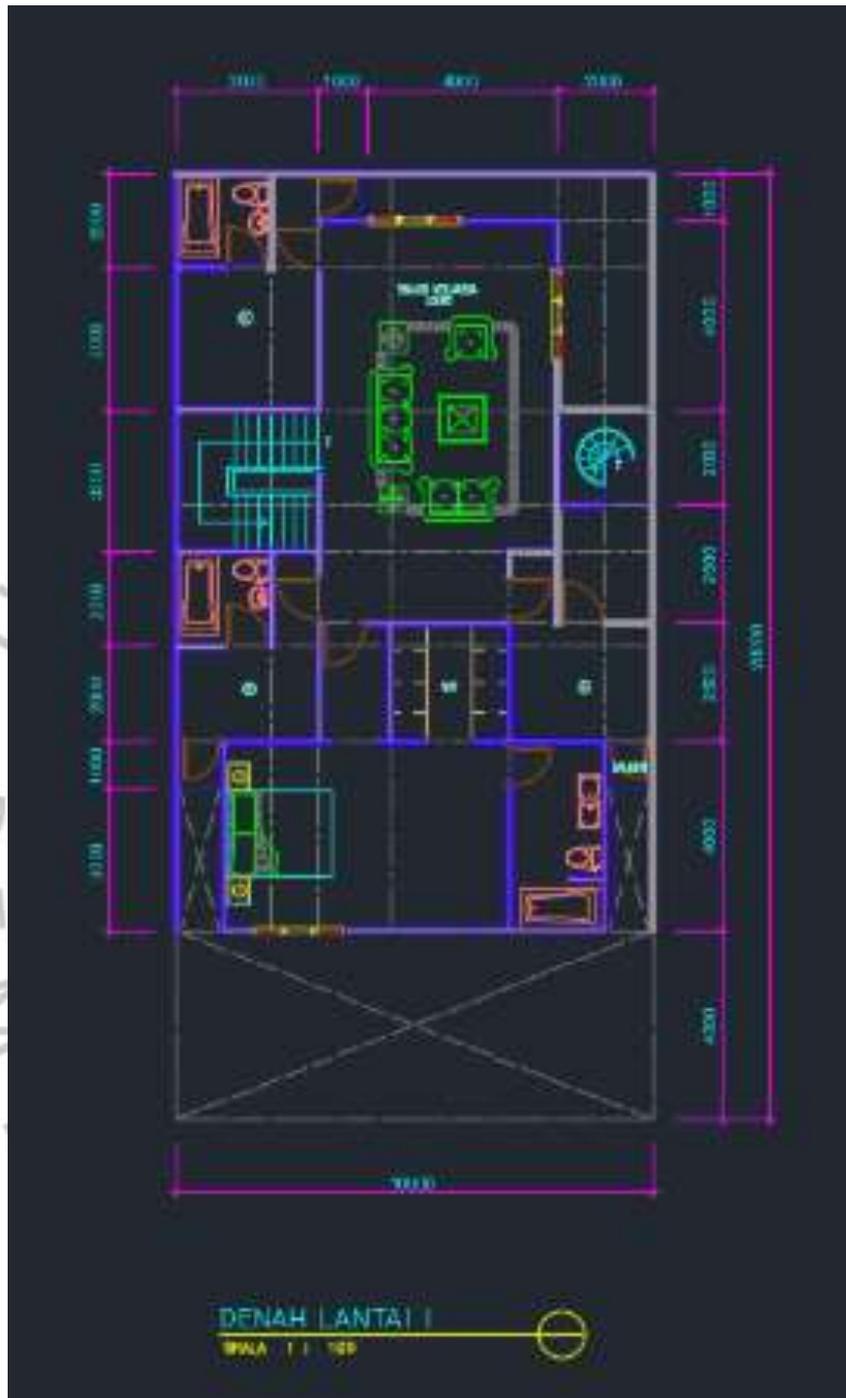
Gambar 3.22 Sketsa Denah Rumah Dinas Cilandak

Sumber : Praktikan, 2021



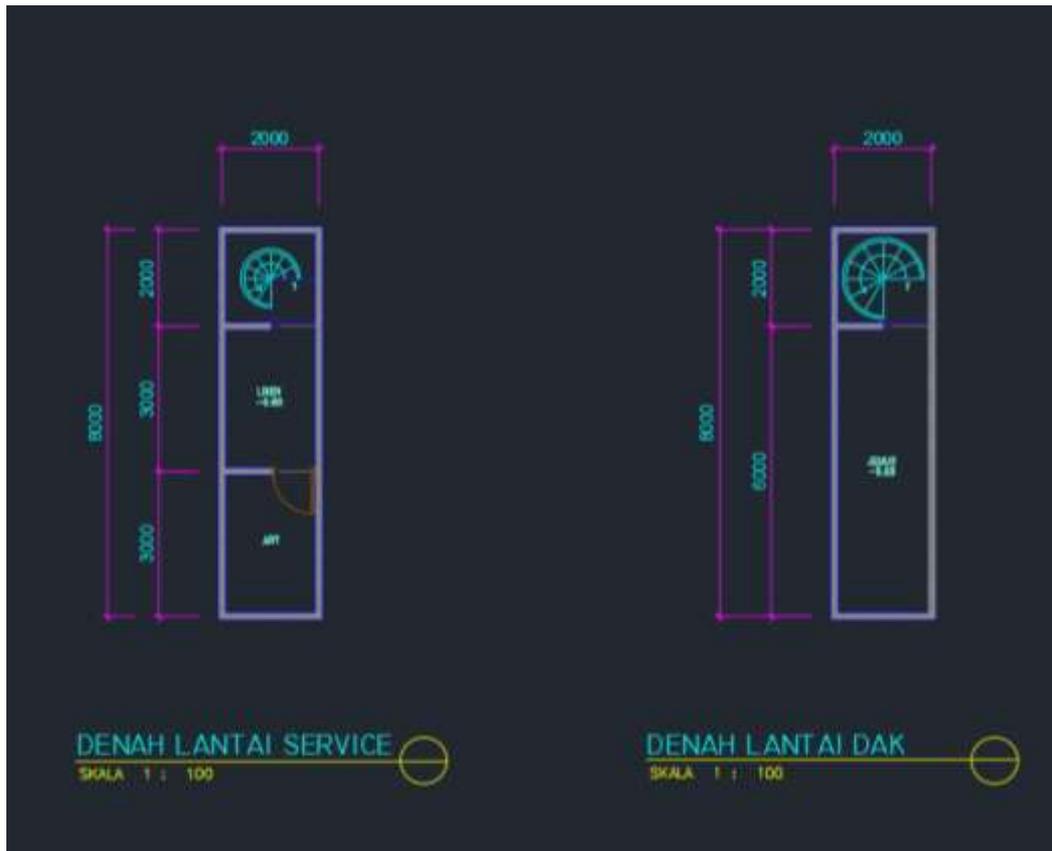
Gambar 3.23 Denah Lantai Dasar Rumah Dinas Cilandak

Sumber : Praktikan, 2021



Gambar 3.24 Denah Lantai 1 Rumah Dinas Cilandak

Sumber : Praktikan, 2021



Gambar 3.25 Denah Lantai Service & Dak Rumah Dinas Cilandak

Sumber : Praktikan, 2021

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh para Arsitek kepada praktikan kendala yang dihadapi adalah mulai dari kecanggungan diri yang dirasakan akibat perkenalan yang singkat dan harus berhadapan dengan penugasan yang diberikan, kemudian hanya sebagian kecil pengetahuan yang didapat dari kampus untuk diterapkan di lapangan kerja sesungguhnya, dan hal yang tersulit adalah sebuah proses penerjemahan bahasa / kosa kata yang diucapkan untuk pemaparan tugas secara daring sehingga membutuhkan waktu lebih untuk memahami maksud penugasan dari Arsitek.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Permasalahan yang dihadapi oleh praktikan dalam melaksanakan tugas yang diberikan adalah kecanggungan, penerjemahan bahasa, kosa kata dan

berbedanya pengetahuan yang didapat dari perkuliahan dan saat penerapan didunia pekerjaan yang sebenarnya.

Kecanggungan diawal masuk untuk melakukan kerja profesi adalah sebuah hal yang wajar terjadi pada setiap individu dikarenakan berbedanya suasana yang dirasakan sehingga diperlukan waktu yang cepat untuk beradaptasi untuk menciptakan kenyamanan dalam bekerja.

Penerjemahan bahasa adalah lanjutan yang dihadapi praktikan setelah kecanggungan,dikarenakan sebuah proses adaptasi yang dilakukan akan menyesuaikan individu dengan frekuensi baru pada lingkungan kerja sehingga akan memunculkan sebuah kepekaan seseorang dalam mencerna kosa kata di lingkungan kerja.

Minimnya sebuah pengetahuan yang didapat dari kampus untuk diterapkan ke dunia kerja adalah sebuah tahapan praktikan untuk menyesuaikan kemampuan diri dengan pekerjaan yang harus dikerjakan,sebuah kemauan eksplorasi tentang dunia pekerjaan adalah langkah yang wajib dilakukan praktikan agar dapat memecahkan masalah tentang pekerjaan yang diberi atasan dan langkah selanjutnya apabila secara mandiri tidak bisa memecahkan masalah hal yang dilakukan selanjutnya adalah menghilangkan rasa gengsi dan mulai berani bertanya tentang apa yang tidak diketahui praktikan ke arsitek.

3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh Dari Kerja Profesi

Setelah melakukan kegiatan Kerja Profesi selama 3 bulan di PT.Bangun Gagas Karyatama saya mendapatkan pembelajaran yang banyak dari pekerjaan yang saya lakukan setiap harinya,sebuah perbedaan di bangku kuliah dan pekerjaan sebenarnya membuat perbedaan yang nyata yang biasanya mempelajari banyak teori untuk diimplementasikan akan tetapi saat melakukan kerja profesi berbalik terpusat menjadi memecahkan masalah langsung menggunakan solusi dengan implementasi yang nyata, kemudian sebuah pembelajaran lainnya yang didapat dan untuk diterapkan saat pekerjaan nyata nantinya adalah bagaimana melakukan kerja sama dengan team dengan profesionalitas, meningkatkan ketelitian dalam mengerjakan sebuah pekerjaan meskipun dengan sekala kecil dan belajar akan disiplin terhadap deadline dalam

menyelesaikan penugasan yang bukan hanya berdampak bagi integritas diri melainkan juga bagi perusahaan.



